

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik. Oleh karena itu, data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas.⁹² Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Service Product Solutions*) 26 untuk menguji pengaruh dari faktor-faktor yang memengaruhi keputusan muzaki dalam membayar zakat.

SPSS (*Statistical Service Product Solutions*) merupakan paket program komputer yang dapat menganalisis data dalam berbagai disiplin ilmu, terutama ilmu-ilmu sosial. Program SPSS menawarkan hasil perhitungan statistik juga bisa berupa tabel-tabel, grafik, yang berasal dari variabel tunggal maupun perhitungan statistik dalam bentuk hubungan antar variabel.⁹³ Penelitian ini bersifat analisis deskriptif yaitu sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis. Maka berdasarkan hal tersebut, peneliti ini

⁹² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryat (Med: penerbit kbm indonesia, 2021).

⁹³ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, cetakan 1 (Jember: Mandala Press, 2021).

menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan dalam hal ini yaitu mengenai keputusan membayar zakat.⁹⁴

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi adalah aspek mendasar dari metodologi penelitian, karena menyediakan sarana untuk mengukur dan mengamati konsep-konsep abstrak secara sistematis, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemajuan pengetahuan ilmiah.⁹⁵ Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian.⁹⁶ Operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan dan mengukur konsep-konsep abstrak dengan cara yang memungkinkannya diamati atau diukur secara objektif.⁹⁷ Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu mencakup tiga variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu kepercayaan (X_1), norma subjektif (X_2), citra lembaga (X_3), keputusan (Y). Penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

⁹⁴ SAHIR, *Metodologi Penelitian*.

⁹⁵ Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian Kuantitatif*, ed. Mahir Pradana (Kabupaten Purbalingga, 2024).

⁹⁶ SAHIR, *Metodologi Penelitian*.

⁹⁷ Iba and Wardhana, *Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian Kuantitatif*.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. Dalam model struktural variabel bebas juga disebut variabel endogen.⁹⁸ Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel independen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Independen

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepercayaan (X ₁)	Kepercayaan (<i>trust</i>) adalah keyakinan yang timbul dari suatu proses yang lama sampai kedua belah pihak saling mempercayai. Apabila kepercayaan sudah terjalin di antara pelanggan dan perusahaan, maka usaha untuk membinanya akan lebih mudah, hubungan	1. Kehandalan. 2. Kejujuran. 3. Kepedulian. 4. Kredibilitas. ¹⁰⁰	Likert

⁹⁸ SAHIR, *Metodologi Penelitian*.

¹⁰⁰ Kaunang et al., "Pengaruh Pemasaran Interaktif, Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Barang Elektronik secara Kredit di Perusahaan FIF Spektra Cabang Airmadidi."

	perusahaan dan pelanggan tercermin dari tingkat kepercayaan (<i>trust</i>) para pelanggan. ⁹⁹		
Norma Subjektif (X ₂)	Norma subjektif adalah pengaruh sosial yang berkaitan erat dengan persepsi manusia terhadap tekanan sosial untuk perilaku tertentu. ¹⁰¹	1. Kepercayaan. 2. Penilaian Pandangan Keluarga. 3. Penilaian Lingkungan Pergaulan. ¹⁰²	Likert
Citra Lembaga (X ₃)	Citra perusahaan adalah presepsi masyarakat dari hasil pengalaman, kesan, keyakinan, perasaan, dan pengetahuan tentang suatu perusahaan. Citra	1. <i>Personality</i> . 2. <i>Reputasi</i> . 3. <i>Value</i> .	Likert

⁹⁹ Kasinem Kasinem, "Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen pada Hotel Bukit Serelo Lahat," *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 17, no. 4 (2020): 329, <https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i4.5096>.

¹⁰¹ Windi Wulandari Fitirani and Noven Suprayogi, "Analisis Meta: Determinan Minat Muzakki Membayar Zakat ke Organisasi Pengelola Zakat," *Jurnal UNIDA GONTOR* 9, no. 1 (2023): 19–34, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JEI/article/view/8771%0Ahttps://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JEI/article/download/8771/10793>.

¹⁰² Febriyani, "Febriyani, E. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Pendapatan terhadap Niat (Intensi) Patuh Membayar Zakat Mal'di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Ponorogo."

	perusahaan ialah pandangan publik pada suatu perusahaan yang berhubungan. ¹⁰³	4. <i>Corporate Identity</i> . ¹⁰⁴	
--	--	---	--

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas.¹⁰⁵ Variabel tak bebas (dependent variable) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya.¹⁰⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Variabel Dependen

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keputusan (Y)	Keputusan adalah buah dari jalan perenungan	1. Kemantapan. 2. Kebiasaan.	Likert

¹⁰³ Berlian Febrianti and Ach. Yasin, "Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme, dan Citra Lembaga terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Lazis Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 6 (2023): 2921–39, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3720>.

¹⁰⁴ Riswanda, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Lembaga terhadap Kepuasan Muzaki dalam Berinfak di LAZNAS Darut Tauhid (DT) Peduli Cabang Aceh."

¹⁰⁵ SAHIR, *Metodologi Penelitian*.

¹⁰⁶ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pe (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021).

	yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk menanggulangi masalah yang dihadapi. ¹⁰⁷	3. Merekomendasikan. 4. Mendistribusikan ¹⁰⁸	
--	--	--	--

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga dapat diartikan sebagai sekelompok orang, kejadian atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.¹⁰⁹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu muzaki yang berada di Kota Tasikmalaya. Kota Tasikmalaya terdiri dari 10 kecamatan.¹¹⁰ Namun

¹⁰⁷ Suharli and Bahariska, “Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Muzakki Menjadi Nasabah di Baznas Kota Makassar.”

¹⁰⁸ Afandi, Fadhillah, and Hidayat, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Transparansi dan Reputasi Lembaga terhadap Keputusan Muzaki dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta.”

¹⁰⁹ Dahlia Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif, Metpen* (Aceh, 2023), <https://penerbitzaini.com/>.

¹¹⁰ “Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tasikmalaya, 2024.”

Penelitian ini juga berfokuskan kepada Muzaki yang berada di Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.3 Data Muzaki BAZNAS Kota Tasikmalaya

No	Tahun	Muzaki
1.	2020	216
2.	2021	222
3.	2022	3.159
4.	2023	2.134
5.	2024	2.946
Jumlah		8.677

Sumber: PPID BAZNAS RI

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel terdiri dari elemen-elemen kelompok atau unit analisis yang dipilih dari populasi yang telah ditentukan. Dalam terminologi sampling, elemen merupakan unit dasar dalam mengumpulkan informasi. Sampel adalah pemilihan elemen-elemen dari total populasi yang diteliti. Pemilihan sampel dari suatu populasi disebut dengan sampling.¹¹¹

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel

¹¹¹ Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*.

tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak.¹¹² Adapun responden yang dianggap sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah:

- a) Masyarakat Muslim yang berdomisili di Kota Tasikmalaya
- b) Usia minimal 17 tahun
- c) Pernah/masih membayar zakat di BAZNAS Kota Tasikmalaya

Untuk memperoleh jumlah sampel yang akan menjadi responden, Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = banyak sampel

N = banyak populasi

e = presentase kesalahan yang di tolerir (10%)

Dengan mempertimbangkan eror atau persentase kesalahan yang ditolerir sejumlah 10%, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

¹¹² Akhmad Fauzy, *Metode Sampling, Universitas Terbuka*, vol. 9 (Tangerang Selatan, 2019), <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>.

$$n = \frac{757.815}{1 + 757.815 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{757.815}{7.579.15}$$

$$n = 99,98$$

Dengan demikian sampel dari 757.815 jiwa adalah 99,98 dan dibulatkan menjadi 100 orang. Sehingga penelitian ini memerlukan minimal 100 responden untuk memenuhi kebutuhan kusioner.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan.¹¹³ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kusioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan

¹¹³ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

dengan teori dan penelitian terdahulu.¹¹⁴ Dalam penelitian ini, observasi dengan menggunakan kuesioner dilakukan kepada muzaki yang berada di Kota Tasikmalaya, ditemukan adanya permasalahan yaitu banyak muzaki yang menyalurkan zakatnya secara pribadi tidak melalui lembaga BAZNAS Kota Tasikmalaya.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah alat penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden. Kuesioner dapat disebarakan secara daring atau luring. Tujuan kuesioner adalah untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden yang berguna untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat diolah statistik.¹¹⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi responden penelitian yaitu muzaki yang pernah atau masih berzakat di BAZNAS Kota Tasikmalaya guna mengetahui mengapa muzaki tidak lagi membayarkan zakatnya melalui BAZNAS. Dalam kuesioner penelitian ini, pilihan jawabannya, menggunakan skala likert.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan.¹¹⁶ Dalam penelitian ini, yang

¹¹⁴ SAHIR.

¹¹⁵ Iba and Wardhana, *Operasinalisasi Variabel, Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian Kuantitatif*.

¹¹⁶ SAHIR, *Metodologi Penelitian*.

menjadi narasumber yaitu muzaki yang berada di wilayah Kota Tasikmalaya dan pegawai BAZNAS Kota Tasikmalaya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap, lebih sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berikut merupakan indikator-indikator yang digunakan dalam menyusun item instrumen penelitian baik berupa pertanyaan maupun pernyataan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.¹¹⁷

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matriks pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi tersebut akan dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
Kepercayaan (X ₁)	Kehandalan	1. BAZNAS Kota Tasikmalaya memiliki kinerja dan layanan yang memuaskan, sehingga dapat dianggap sebagai	1,2

¹¹⁷ Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)," *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Desember 2*, no. 2 (2013): 125–31, <https://doi.org/10.31227/osf.io/k7bgy>.

		lembaga yang handal dalam mendistribusikan zakat.¹¹⁸ 2. Saya dapat mengandalkan BAZNAS Kota Tasikmalaya dalam melakukan pembayaran zakat secara rutin, karena lembaga ini menunjukkan kinerja yang konsisten dan dapat dipercaya dalam menyalurkan zakat.¹¹⁹	
	Kejujuran	1. Saya percaya bahwa informasi yang diberikan oleh BAZNAS Kota Tasikmalaya mengenai pengelolaan dana	3,4

¹¹⁸ Ahmad Rizky Naufal, “Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Layanan dan Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Pengguna BSI Mobile Banking” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

¹¹⁹ Naufal.

		zakat adalah akurat dan transparan.¹²⁰ 2. Saya percaya bahwa BAZNAS Kota Tasikmalaya memberikan informasi yang jujur dan dapat dipercaya.¹²¹	
	Kepedulian	1. BAZNAS Kota Tasikmalaya memiliki kepedulian terhadap muzakinya, dengan memberikan pelayanan yang baik.¹²² 2. BAZNAS Kota Tasikmalaya memahami kebutuhan muzaki dalam proses pembayaran dana zakat.¹²³	5,6

¹²⁰ Annisa Fadhilah NST, “Pengaruh Brand Awareness dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Convers (Studi Kasus Fakultas Psikologi Universitas Medan Area)” (Universitas Medan Area, 2022).

¹²¹ Naufal, “Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Layanan dan Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Pengguna BSI Mobile Banking.”

¹²² Naufal.

¹²³ NST, “Pengaruh Brand Awareness dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Convers (Studi Kasus Fakultas Psikologi Universitas Medan Area).”

	Kredibilitas	1. BAZNAS Kota Tasikmalaya memiliki kualitas dan kekuatan yang mencerminkan reputasi yang baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan saya.¹²⁴ 2. BAZNAS Kota Tasikmalaya memiliki kredibilitas yang baik.¹²⁵	7,8
Norma Subjektif (X ₂)	Kepercayaan	1. Saya percaya bahwa berdasarkan pandangan masyarakat umum, berzakat melalui BAZNAS Kota Tasikmalaya adalah pilihan utama, karena lembaga tersebut memiliki tanggung jawab yang baik dalam	9,10

¹²⁴ Naufal, "Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Layanan dan Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Pengguna BSI Mobile Banking."

¹²⁵ NST, "Pengaruh Brand Awareness dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Convers (Studi Kasus Fakultas Psikologi Universitas Medan Area)."

		pengelolaan zakatnya.¹²⁶ 2. Saya percaya pandangan masyarakat umum, bahwa melaksanakan kewajiban berzakat adalah tanggung jawab yang harus dipenuhi, karena hal ini sangat memengaruhi keputusan saya membayar zakat di BAZNAS Kota Tasikmalaya.¹²⁷	
	Penilaian Pandangan Keluarga.	1. Keluarga saya akan berpikir seharusnya saya berzakat di BAZNAS Kota Tasikmalaya.¹²⁸ 2. Keluarga saya memilih BAZNAS Kota Tasikmalaya	11,12

¹²⁶ Ricky Kurniawan Susanto and Wilma Laura Sahetapy, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Beli Produk Levi's pada Generasi Milenial," *AGORA* 9, no. 2 (2021).

¹²⁷ Susanto and Sahetapy.

¹²⁸ Afandi, Fadhillah, and Hidayat, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Transparansi dan Reputasi Lembaga terhadap Keputusan Muzaki dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta."

		sebagai lembaga utama untuk berzakat karena mereka sangat menyukainya. ¹²⁹	
	Penilaian Lingkungan Pergaulan.	1. Saya bersedia berzakat melalui BAZNAS Kota Tasikmalaya karena mengikuti saran dari lingkungan saya.¹³⁰ 2. Menurut orang-orang terdekat saya sebaiknya saya memilih BAZNAS Kota Tasikmalaya untuk berzakat.¹³¹	13,14
Citra Lembaga (X ₃)	<i>Personality</i>	1. Saya merasa BAZNAS Kota Tasikmalaya sangat bertanggung jawab dalam pengelolaan dana zakat. ¹³²	15,16

¹²⁹ Afandi, Fadhillah, and Hidayat.

¹³⁰ Susanto and Sahetapy, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Beli Produk Levi's pada Generasi Milenial."

¹³¹ Afandi, Fadhillah, and Hidayat, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Transparansi dan Reputasi Lembaga terhadap Keputusan Muzaki dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta."

¹³² Riswanda, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Lembaga terhadap Kepuasan Muzaki dalam Berinfak di LAZNAS Darut Tauhid (DT) Peduli Cabang Aceh."

		2. Saya memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap BAZNAS Kota Tasikmalaya karena bertanggung jawab penuh terhadap dana zakat yang dikelolanya. ¹³³	
	<i>Reputasi</i>	1. Menurut pengalaman saya keamanan kinerja dalam melakukan transaksi di BAZNAS Kota Tasikmalaya sangat baik.¹³⁴ 2. Menurut pengalaman saya bahwa pemberitaan tentang BAZNAS Kota Tasikmalaya	17,18

¹³³ Selly Viyolia, “Pengaruh Pengetahuan Informasi Merger Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Nasabah Generasi Z di Bandar Lampung)” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

¹³⁴ Riswanda, “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Lembaga terhadap Kepuasan Muzaki dalam Berinfaq di LAZNAS Darut Tauhid (DT) Peduli Cabang Aceh.”

		yang saya dapatkan selalu baik. ¹³⁵	
	<i>Value</i>	1. Saya merasa karyawan BAZNAS Kota Tasikmalaya peduli dan cepat tanggap terhadap permintaan dan keluhan yang dirasakan muzaki.¹³⁶ 2. Tingkat keramahan karyawan BAZNAS Kota Tasikmalaya ketika melayani saya sangat baik.¹³⁷	19,20
	<i>Corporate Identity.</i>	1. Saya merasa mudah mengenali dari logo, warna dan slogan yang dimiliki BAZNAS Kota Tasikmalaya.¹³⁸ 2. Tingkat pengetahuan saya mengenai	21,22

¹³⁵ Viyolia, “Pengaruh Pengetahuan Informasi Merger Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Nasabah Generasi Z di Bandar Lampung).”

¹³⁶ Riswanda, “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Lembaga terhadap Kepuasan Muzaki dalam Berinfaq di LAZNAS Darut Tauhid (DT) Peduli Cabang Aceh.”

¹³⁷ Viyolia, “Pengaruh Pengetahuan Informasi Merger Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Nasabah Generasi Z di Bandar Lampung).”

¹³⁸ Riswanda, “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Lembaga terhadap Kepuasan Muzaki dalam Berinfaq di LAZNAS Darut Tauhid (DT) Peduli Cabang Aceh.”

		BAZNAS Kota Tasikmalaya sangat baik. ¹³⁹	
Keputusan (Y)	Kemantapan	1. Saya mencari informasi sosialisasi membayar zakat sebelum membayar zakat di BAZNAS Kota Tasikmalaya.¹⁴⁰ 2. Saya membayar zakat di BAZNAS Kota Tasikmalaya karena sudah banyak orang yang membayar zakat disana.¹⁴¹	23,24
	Kebiasaan	1. Adanya pengalaman dari orang-orang terdekat telah membentuk kebiasaan saya untuk membayar zakat	25,26

¹³⁹ Viyolia, “Pengaruh Pengetahuan Informasi Merger Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Nasabah Generasi Z di Bandar Lampung).”

¹⁴⁰ Ashfa Afkarina, “Faktor Keputusan Masyarakat dalam Membayar Zakat Profesi: Studi Kasus Non PNS Potensial Muzakki BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

¹⁴¹ Nurlaeliana, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Muzakki dalam Membayar Zakat melalui Aplikasi QRIS di Kota Mataram” (Universitas Islam Negri Mataram, 2014).

		melalui BAZNAS Kota Tasikmalaya.¹⁴² 2. Dengan adanya pengalaman orang tua, saudara, dan teman-teman, telah membentuk pandangan saya bahwa berzakat bukan hanya sekedar ritual keagamaan, tetapi juga telah menjadi kebutuhan dan kebiasaan dalam kehidupan saya.¹⁴³	
	Merekomendasikan	1. Saya akan merekomendasikan kepada keluarga dan teman-teman saya untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kota Tasikmalaya, karena memberikan informasi dan	27,28

¹⁴² Afkarina, “Faktor Keputusan Masyarakat dalam Membayar Zakat Profesi: Studi Kasus Non PNS Potensial Muzakki BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta.”

¹⁴³ Alifuddin Dhafa, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Silungkang terhadap Keputusan Membayar Zakat di UPZ Perkumpulan Keluarga Silungkang” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

		dukungan yang positif. ¹⁴⁴ 2. Saya percaya bahwa memberikan rekomendasi dan menyampaikan informasi positif kepada orang lain dapat meningkatkan ketertarikan mereka untuk membayar zakat ke lembaga terpercaya seperti BAZNAS Kota Tasikmalaya. ¹⁴⁵	
	Mendistribusikan	1. Saya membayar zakat di BAZNAS Kota Tasikmalaya karena keinginan diri sendiri dan tanpa paksaan, yang menunjukkan komitmen saya untuk berkontribusi secara konsisten. ¹⁴⁶	29,30

¹⁴⁴ Afkarina, "Faktor Keputusan Masyarakat dalam Membayar Zakat Profesi: Studi Kasus Non PNS Potensial Muzakki BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta."

¹⁴⁵ Dhafa, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Silungkang terhadap Keputusan Membayar Zakat di UPZ Perkumpulan Keluarga Silungkang."

¹⁴⁶ Ramdhani, "Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior 1."

		2. Saya membayar zakat secara rutin di BAZNAS Kota Tasikmalaya untuk melaksanakan kewajiban ini secara konsisten. ¹⁴⁷	
--	--	--	--

Alat yang mengukur variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku.¹⁴⁸ Skala likert memiliki poin setuju dan tidak setuju yang dijelaskan dalam tabel berikut ini:¹⁴⁹

Tabel 3.5 Skala Likert

Kategori	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

¹⁴⁷ Ramdhani.

¹⁴⁸ Budiaji, "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)."

¹⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cetakan ke (Bandung: ALFABETA, CV., 2013).

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat ukuran suatu instrumen memiliki tingkat kevalidan. Apabila suatu instrumen memiliki tingkat validitas tinggi maka data tersebut dinilai valid dan dapat dianggap mewakili variabel yang diukur sesuai yang diinginkan oleh sang peneliti. Sedangkan apabila nilai validitas rendah maka instrumen.¹⁵⁰

Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu. Dalam menentukan apakah item valid atau tidak maka dilihat pada nilai signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka item valid, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid. Cara lain untuk menentukan apakah item valid atau tidak maka dengan membandingkan r hitung (nilai *Pearson Correlation*) dengan r tabel (didapat dari tabel r), jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item

¹⁵⁰ Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, 2021.

dapat dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.¹⁵¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui apakah suatu data memiliki konsistensi atau keteraturan dari hasil pengukuran. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan computer program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) hal ini dilakukan untuk mengetahui instrumen tersebut layak atau tidak digunakan sebagai alat ukur kepada responden. Instrumen yang reliabel memiliki kriteria data yang dapat dipercaya sehingga data tersebut baik dan dapat dilanjutkan untuk penelitian.¹⁵²

Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.¹⁵³

¹⁵¹ Adi Rahmat Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, Cv. Wade Group (Ponorogo, 2016).

¹⁵² Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, 2021.

¹⁵³ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*.

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik (*classical assumption tests*), juga dikenal sebagai pengujian asumsi klasik, dalam analisis data kuantitatif mencakup prinsip-prinsip dasar yang penting untuk memastikan validitas dan keandalan analisis statistik.¹⁵⁴ Hasil dari analisis regresi berfungsi sebagai alat prediksi yang efektif, sehingga harus bebas dari penyimpangan data yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.¹⁵⁵ Jika nilai $= 0.05 < \text{Sig.}$ maka H_0 tidak ditolak. Dengan kata lain, sampel data berdistribusi normal.¹⁵⁶

¹⁵⁴ Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*, ed. Mahir Pradana, Cetakan pertama (Kabupaten Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024).

¹⁵⁵ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*.

¹⁵⁶ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=1YpKDwAAQBAJ&lpg=PA67&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q&f=false>.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Ada beberapa metode uji multikolinearitas, yaitu¹⁵⁷:

- a) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).
- b) Dengan melihat nilai tolerance dan Variance inflation factor (VIF) pada model regresi.

Munculnya multikolinearitas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), yang merupakan simpangan baku kuadrat dan digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar-variabel bebas. Nilai VIF melebihi 10 menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.¹⁵⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik

¹⁵⁷ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*.

¹⁵⁸ Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*.

seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi *Spearman's rho*, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji Park, dan uji Glejser.¹⁵⁹ Uji gejsr yaitu salah satu cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregesikan variabel-variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas. Jika variabel-variabel independen memiliki nilai $\text{sig } t > \text{dari } 0,05$ maka model tersebut tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Namun jika Jika variabel-variabel independen memiliki nilai $\text{sig } t < \text{dari } 0,05$ maka model tersebut memiliki gejala heteroskedastisitas.¹⁶⁰

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Untuk menguji hipotesis digunakan pengujian statistik uji regresi linear berganda untuk pengaruh kepercayaan, norma subjektif dan citra lembaga terhadap keputusan muzaki membayar zakat du BAZNAS Kota Tasikmalaya. Untuk

¹⁵⁹ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*.

¹⁶⁰ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, Cetakan Pertama (Jember: Mandala Press, 2021).

pengukurannya dengan menggunakan persamaan rumus regresi linear berganda.¹⁶¹

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. Item ini merupakan indikator seberapa besar variabel-variabel independen (bebas) mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (tak bebas). Semakin besar jumlah variabel bebas, maka nilai R-square akan semakin besar sehingga untuk mendapatkan nilai sebenarnya, maka dibuatlah suatu faktor koreksi yakni Adjusted R-Square. Adanya faktor koreksi akan meminimalisir kelayakan pengaruh penambahan variabel sehingga dapat dilihat angka murninya. Salah satu cara untuk melihat kelayakan model regresi linear berganda melalui nilai koefisien determinasi.¹⁶² Uji koefisiensi determinasi diukur dengan nilai antara 0 dan 1 guna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai adjusted R^2 antara 0 dan 1 maka, kemampuan model untuk

¹⁶¹ Gusti Pratiwi and Tukimin Lubis, “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan,” *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 1, no. 2 (2021): 121–34.

¹⁶² Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*, ed. Hartirini Warnaningtyas, Cetakan pe (Klaten, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2024).

menerangkan variasi variabel dependen bernilai positif. Namun, apabila $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.¹⁶³

a. Uji Parsial t (Uji t)

Uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen. Menguji tingkat signifikan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keberartian derajat hubungna antara variabel (X) dan variabel (Y) yang digunakan dengan koefisien korelasi.¹⁶⁴ Adapun kriteria p value yaitu, jika $p > 5\%$ maka ditolak, hal itu terjadi karena tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, jika $p < 5\%$ maka diterima, hal itu terjadi karena adanya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus hipotesisnya yaitu:¹⁶⁵

$H_0 : P = 0$ (tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_a : P \neq 0$ (adanya pengaruh antara variabel X terhadap Y).

b. Uji Statistik F

Uji ini digunakan untuk mengujikan apakah kedua variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji F statistik digunakan

¹⁶³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5 (Ponegoro, 2011).

¹⁶⁴ Pratiwi and Lubis, “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan.”

¹⁶⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*.

untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).¹⁶⁶ Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau F-hitung $> F$ -tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama.¹⁶⁷

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Tasikmalaya. Peneliti melakukan penelitian pada muzaki yang berada di Kota Tasikmalaya, baik laki-laki maupun perempuan.

2. Jadwal Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama periode tahun 2024-2025. Berikut alokasi waktu penelitian yang telah dibuat:

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Periode					
		2024					2025
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	
1	Studi Pendahuluan						
2	SK Judul Skripsi						

¹⁶⁶ Pratiwi and Lubis, “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan.”

¹⁶⁷ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*.

3	Penyusunan Usulan						
4	Seminar Usulan Penelitian						
5	Revisi Seminar Usulan Penelitian						
6	Pelaksanaan: a. Pengumpulan Data b. Pengelolaan Data c. Penganalisisan Data						
7	Penyusunan Laporan						
8	Seminar Hasil Penelitian						
9	Revisi Seminar Hasil						
10	Sidang Skripsi						